

ABSTRAK

Penelitian ini mengemukakan Analisis Struktural dan Pragmatik Novel Keluarga Permana. Analisis Struktural adalah suatu analisis yang membatasi diri pada penelaahan karya sastra itu sendiri. Dengan kata lain, analisis ini memandang dan menelaah sastra dari segi instrinsik yang membangun suatu karya sastra. Yang melatarbelakangi analisis struktural adalah pentingnya kehadiran suatu karya sastra. Pemahaman tentang hal-hal yang berada di luar karya sastra, berangkat dari karya itu sendiri. Penelitian struktural ini dimaksudkan untuk mengetahui unsur-unsur pembangun struktur dan mengetahui pola strukturnya.

Analisis pragmatik adalah suatu analisis yang berangkat dari penilaian pembaca sebagai pemberi makna. Analisis pragmatik ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai-nilai lebih yang terdapat dalam novel Keluarga Permana yang dapat diambil sebagai manfaat bagi penulis selaku pembaca. Novel Keluarga Permana banyak menyetengahkan tentang konflik yang dialami tokoh-tokohnya yang disebabkan kurangnya keimanan tokoh-tokoh tersebut. Fungsi dan peran keluarga yang seharusnya terdapat pada sebuah keluarga tidak didapati pada keluarga Permana, sehingga sering terjadi bentrokan di antara mereka. Hal inilah yang mendasari analisis pragmatik dengan mengambil manfaat dari karya tersebut.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yaitu berkenaan dengan kepustakaan yang digunakan sebagai sumber analisis.

Melalui penelitian struktural akhirnya dapat diketahui bahwa alur yang terdapat pada novel Keluarga Permana adalah alur flash back, yang menempatkan klimaks pada awal penceritaan. Tokoh-tokoh ceritanya ada yang mengalami perkembangan dan ada yang tidak mengalami perkembangan. Latar yang banyak ditemui adalah latar yang bersifat spiritual. Pengarang menggunakan sudut pandang orang ketiga. Mengenai bahasa yang digunakan pengarang adalah bahasa yang sederhana dan pendek-pendek, yang memudahkan pemahaman pembaca. Sedangkan tema yang disajikan adalah tentang nilai-nilai keimanan seseorang yang mendasari perkataan dan perbuatannya.

Berangkat dari analisis struktural di atas, penulis dapat mengambil manfaat dari segi agama bahwa keimanan seseorang terletak pada nilai-nilai kejujuran, ketabahan, perjuangan, dan kasih sayangnya. Sedangkan ditinjau dari segi sosiologis adalah bahwa untuk membentuk keluarga sejahtera, fungsi dan peran keluarga harus tetap dipertahankan. Fungsi dan peran tersebut meliputi fungsi ekonomi, fungsi kasih sayang, fungsi perlindungan, serta fungsi status keluarga.

1

BAB I

PENDAHULUAN